



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

PENERAPAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MANDIRI APARATUR DESA

NAMA : Drs. BENNY IRWAN, M.Si., MA
N I P : 19730123 199203 1 001
KELAS : A
N D H : 16

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT II
TAHUN 2019

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan ini dibuat selain diperlukan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengakhiri kegiatan pendidikan dan pelatihan, juga berfungsi sebagai panduan dan kendali terhadap kinerja pengembangan kapasitas aparatur desa, Direktorat Fasilitasi Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa, Kementerian Dalam Negeri. Laporan ini diharapkan akan dapat membantu mengendalikan dan mendokumentasikan perkembangan program dan kegiatan pengembangan kapasitas aparatur desa.

Indonesia memiliki kurang lebih 75. 000 desa yang tersebar diseluruh negeri. Desa-desa tersebut memiliki kondisi kapasitas dan akses wilayah yang sangat beragam. Mulai dari desa dengan kapasitas yang paling maju dan akses wilayah yang mudah, sampai kepada desa yang paling terbelakang dengan kapasitas yang sangat terbatas dan akses wilayah yang sangat sulit. Selain dari pada itu, desa-desa tersebut juga memiliki kondisi kapasitas dan karakteristik belajar yang berbeda-beda satu sama lain.

Untuk menjawab kebutuhan dan tantangan pengembangan kapasitas aparatur desa secara efektif, efisien, akseleratif dan berkelanjutan serta responsif terhadap karakter dan kebutuhan pengembangan kapasitas ditingkat desa, maka penerapan *e-learning* dalam kegiatan Pembelajaran Mandiri Aparatur Desa (PbMAD) perlu dirancang dan dikembangkan secara khusus. Dengan pendekatan dimaksud, upaya dan inisiatif yang dijalankan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diharapkan dapat mencapai tujuan dan target pengembangan kapasitas aparatur desa dalam waktu yang jauh lebih singkat (antara 2-3 tahun untuk tingkat terlatih dan 3-5 tahun untuk tingkat berkinerja), dan dengan jangkauan untuk seluruh aparatur desa yang ada di Indonesia.